



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages: 2750–2756

Analisis Media Pembelajaran BK dengan Menggunakan Media Pohon Karir di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan

Wahdaniati Bancin, Muhammad Yandi Rahman, Sheila Natasya Murni, Annisa
Nurul Fadilah, Bunaisah Saragih, Melisa Febriani, Amelia Sri Muliani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3031>

How to Cite this Article

APA : Bancin, W., Rahman, M. Y. ., Murni, , S. N. ., Fadilah, A. N. ., Saragih, B. ., Saragih, B. ., Febriani, M. ., & Muliani, A. S. . (2025). Analisis Media Pembelajaran BK dengan Menggunakan Media Pohon Karir di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 2750 – 2756.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3031>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Media Pembelajaran BK dengan Menggunakan Media Pohon Karir di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan

**Wahdaniati Bancin¹, Muhammad Yandi Rahman², Sheila Natasya Murni³, Annisa Nurul
Fadilah⁴, Bunaisah Saragih⁵, Melisa Febriani⁶, Amelia Sri Muliani⁷**
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ^{1,2,3,4,5,6,7}

*Email Korespondensi: niatiwahda472@gmail.com

Diterima: 31-01-2025

| Disetujui: 01-02-2025

| Diterbitkan: 02-02-2025

ABSTRACT

This research aims to provide solutions for Percut Sei Tuan 1 Public Middle School students in facing the career planning problems they are experiencing, and also aims to identify the various causes of these career planning problems. This research uses a qualitative research method with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The research subjects were students of SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. The results of this research show that several students at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan experienced difficulties in career planning. The causes of the difficulties they experience in choosing a career also vary.

Keywords: career planning, career tree

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi siswa SMP kelas IX negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menghadapi masalah perencanaan karir yang sedang dialami, dan juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai penyebab dari permasalahan perencanaan karir tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 percut Sei tuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa peserta didik SMP kelas IX Negeri 1 Percut Sei Tuan mengalami kesulitan dalam perencanaan karir. Penyebab dari kesulitan dalam pemilihan karir yang mereka alami juga bermacam-macam.

Kata kunci: perencanaan karir, pohon karir

PENDAHULUAN

Menurut Winkel (1997: 609), dalam era pembangunan, perhatian terhadap kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting. SDM harus dikembangkan agar dapat berperan sebagai pemikir, perencana, penggerak, pelaksana, dan pendukung pembangunan. Namun, SDM juga menjadi faktor kunci keberhasilan atau kegagalan pembangunan itu sendiri. Generasi muda yang masih dalam tahap perkembangan dan menempuh pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan pembangunan. Mereka tidak hanya bekerja sembarangan, tetapi harus menempati posisi yang memungkinkan pengembangan potensi diri sekaligus memperkaya pengalaman pribadi.

Winkel (1997: 634) juga menegaskan bahwa sesuai dengan tahap perkembangan karier, siswa SMP berada dalam fase eksplorasi karier. Dalam tahap ini, siswa diharapkan dapat mengenal dunia kerja dan memahami diri mereka secara lebih mendalam. Mereka juga harus mulai menyadari pentingnya perencanaan masa depan serta memahami hubungan antara tanggung jawab kerja dengan kemajuan masyarakat di era pembangunan. Siswa SMP juga sudah mampu memahami bahwa cita-cita karier, yang terkait dengan jabatan tertentu, berakar pada nilai-nilai kehidupan. Cita-cita tersebut harus direncanakan dengan baik dan diperjuangkan, bukan hanya diterima begitu saja. Masalah karier sering menjadi persoalan utama yang dihadapi siswa di sekolah. Selain permasalahan pribadi, belajar, dan pendidikan, isu karier menjadi perhatian khusus karena berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan siswa. Sunarto (2014) menjelaskan bahwa banyak siswa yang kesulitan menentukan kariernya karena cenderung mengikuti pilihan orang tua atau teman sebaya. Jika masalah ini dibiarkan tanpa solusi, siswa tidak akan memiliki perencanaan karier yang matang. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memilih jalur studi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah siswa yang salah memilih karier karena tekanan dari orang tua. Akibatnya, bakat, minat, dan kemampuan siswa sering terabaikan. Kesalahan ini biasanya terjadi karena dominasi orang tua yang merasa keputusan mereka lebih tepat, sementara anak dianggap belum mampu mengambil keputusan terkait kariernya.

Kesulitan dalam proses mencari kerja juga sering terjadi karena individu tidak memiliki arah karier yang jelas. Selain itu, perusahaan cenderung lebih selektif dalam memilih calon karyawan, dengan fokus pada keterampilan yang relevan untuk menghadapi lingkungan kerja yang terus berubah (Ballout, 2009). Oleh karena itu, persiapan dan perencanaan karier yang matang sangat penting agar individu mampu mengatasi berbagai tantangan di masa depan. Pemahaman yang relevan tentang karier menjadi aspek penting dalam merencanakan masa depan. Sebelum mencari informasi tentang karier, seseorang perlu memperkuat keyakinannya dalam pengambilan keputusan karier. Namun, banyak individu menghadapi tantangan dalam proses pengambilan keputusan ini, terutama karena harus mempertimbangkan berbagai perubahan yang terjadi di dunia kerja, seperti perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi global (Bagas, 2020; Tansley, Jore, Haase & Martens, 2007).

Dalam ilmu Bimbingan dan Konseling, terdapat empat bidang layanan utama yang diberikan kepada siswa, yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Layanan bimbingan karier memiliki peran strategis dalam membantu siswa merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan diri mereka sendiri. Hal ini mencakup pemahaman diri, meliputi kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi. Pelayanan bimbingan karier bertujuan untuk memberikan siswa pengetahuan yang relevan, baik mengenai pendidikan, dunia kerja, maupun pengembangan diri dan sosial, sehingga mereka mampu mengatur dan merencanakan kehidupan dengan lebih baik.

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa mengatasi berbagai tantangan, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun karier. Untuk mendukung efektivitas layanan ini, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang inovatif dan interaktif dalam layanan BK adalah *media pohon karir*. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami berbagai pilihan karier melalui pendekatan visual yang menarik, dengan memetakan cabang-cabang karier sesuai minat dan bakat masing-masing siswa. Media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi diri di bawah bimbingan konselor.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP kelas IX Negeri 1 Percut Sei Tuan, sebuah sekolah yang terus berinovasi dalam pengembangan layanan BK. Dengan memanfaatkan *media pohon karir*, siswa diharapkan mampu mengenali potensi diri, mengeksplorasi berbagai pilihan karier, serta merencanakan masa depan dengan lebih terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media tersebut dalam mendukung program BK di lingkungan sekolah.

Pengertian karir

Karier dapat diartikan sebagai proses yang dijalani seseorang sepanjang hidupnya dalam menjalani jenis pekerjaan atau bidang tertentu. Menurut Super (1997), karier mencakup rangkaian peristiwa kehidupan seseorang dan berbagai peran hidup lainnya, yang secara keseluruhan menggambarkan tanggung jawab individu terhadap pekerjaan dalam pola perkembangan dirinya (Manrihu, 1992: 31). Zunker menjelaskan bahwa istilah *employment* dan *job* lebih merujuk pada pekerjaan yang dilakukan individu untuk mendapatkan imbalan ekonomi, sedangkan istilah *occupation* lebih mengacu pada pekerjaan yang melibatkan persiapan sebelumnya dan memberikan kepuasan non-ekonomi. Sementara itu, istilah *vocation* dan *career* lebih berfokus pada pemenuhan kebutuhan hidup yang memengaruhi gaya hidup seseorang, dengan tetap mencakup aspek ekonomi dan kepuasan non-ekonomi.

Menurut Winkel (1997: 634), siswa SMP berada pada tahap eksplorasi karier dalam perkembangan karier mereka. Pada tahap ini, siswa diharapkan dapat mengenali dunia kerja dan dirinya sendiri secara mendalam, merencanakan masa depan, serta memahami pentingnya tanggung jawab dalam bekerja yang berkontribusi pada kemajuan masyarakat. Mereka juga mulai menyadari bahwa cita-cita dalam pekerjaan membutuhkan perencanaan dan usaha, bukan semata-mata bergantung pada keberuntungan. Super (1983) menyatakan bahwa kematangan karier adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kematangan karier mencakup kesiapan afektif dan kognitif individu dalam menghadapi tugas perkembangan yang dipengaruhi oleh faktor biologis, sosial, dan ekspektasi masyarakat pada tahap tersebut. Untuk membantu siswa memahami karier, media bimbingan dan konseling dapat menjadi sarana yang menarik dan mudah dipahami (Irawan, 2015). Media ini mencakup perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembimbing kepada siswa. Media ini bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, sehingga terjadi perubahan positif pada perilaku, sikap, dan tindakan mereka.

Perencanaan karier dipahami sebagai proses pencapaian tujuan karier individu, yang melibatkan berbagai aspek seperti penentuan tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam pendidikan dan karier, persepsi realistis terhadap diri sendiri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, penghargaan positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, serta kemandirian dalam mengambil keputusan. Selain itu, perencanaan karier juga mencakup kematangan dalam membuat keputusan serta cara yang realistis untuk mencapai cita-cita

pekerjaan. Secara keseluruhan, perencanaan karier (*career planning*) adalah proses di mana individu mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan karier mereka.

Pohon karir

Pohon karir adalah alat atau media yang digunakan oleh Guru Bimbingan Konseling untuk membantu siswa dalam menyampaikan materi mengenai bimbingan karir. Media ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memilih, mempersiapkan diri, mencari, dan menyesuaikan diri dengan karir yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka, sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara maksimal. Selain itu, pohon karir membantu siswa merencanakan masa depan karir mereka dan meningkatkan motivasi belajar, yang pada gilirannya membentuk siswa menjadi individu yang memiliki impian dan harapan. Sementara itu, perencanaan karir diartikan sebagai proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang terarah terhadap pekerjaan, serta dorongan untuk berkembang dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang diinginkan. Hal ini juga mencakup pemahaman diri dan lingkungan secara realistis, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, serta nilai-nilai kemandirian dan kematangan dalam pengambilan keputusan. Perencanaan karir (*career planning*) juga dapat dipahami sebagai proses identifikasi dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan karir. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa bimbingan karir menggunakan media pohon karir memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan siswa dalam memahami dan merencanakan karir mereka di masa depan. Namun, penerapan media pohon karir perlu direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik, karena keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada manajemen yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan intensitas pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan.

Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin *medius*, yang berarti "tengah," "perantara," atau "pengantar." Dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau sarana penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima. Dengan demikian, media berfungsi sebagai alat untuk menyalurkan pesan atau informasi. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dirancang untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada peserta didik secara terencana, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memungkinkan peserta didik belajar dengan efisien dan efektif. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai teknologi yang membawa pesan dan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Media ini mencakup sarana fisik, baik dalam bentuk cetak, audio, visual, maupun kombinasi teknologi perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Fungsi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, terdapat dua unsur penting, yaitu metode dan media pembelajaran, yang saling berkaitan. Pemilihan metode tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan. Media memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran. Kehadiran media tidak hanya membantu pendidik dalam menyampaikan materi, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Tahap Pelaksanaan Media Pohon Karir

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan yang dilakukan, dalam hal ini adalah pengimplementasian secara langsung media pohon karir dalam mengembangkan perencanaan karir siswa. Pada tahap ini guru Bimbingan konseling menggambarkan di papan tulis sebuah pohon besar yang berisikan berbagai jenis karir sesuai dengan jurusan di sekolah seperti IPA, IPS, maupun Agama, kemudian guru BK menuliskan jenis-jenis pekerjaan dan meminta bantuan para siswa untuk menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui. Kemudian guru BK menjelaskan satu persatu jurusan yang sesuai dengan jenis pekerjaan, Misalnya untuk jenis pekerjaan dokter, jurusan yang sesuai untuk menjadi dokter adalah jurusan IPA.

Tahap evaluasi

Setelah dilakukannya tahap pelaksanaan yaitu proses pengimplementasian metode pohon karir dalam mengembangkan perencanaan karir siswa, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Setiap layanan dalam bimbingan dan konseling perlu adanya evaluasi, termasuk bimbingan karir.

Tahap analisis hasil evaluasi

pada tahap ini, guru bimbingan konseling menafsirkan hasil evaluasi pelaksanaan media pohon karir yang telah dilakukan terhadap siswa. Pada tahap ini guru bimbingan konseling juga melakukan analisis, hasil evaluasi yang telah dilakukan tujuannya adalah untuk mempertimbangkan upaya dan tindak lanjut yang akan dilakukan terhadap siswa sesuai dengan penanganan permasalahan yang dialami siswa. Analisis tersebut terkait dengan pengambilan keputusan, apakah menunda aktivitas, mendesain kembali media yang akan digunakan atau melaksanakan ulang tindakan yang telah dilakukan.

Tahap tindak lanjut

Pada tahap ini, hasil analisis terhadap evaluasi yang telah dilakukan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk tindak lanjut yang akan dilakukan oleh guru Bimbingan konseling. Penerapan media pohon karir akan dilanjutkan berdasarkan hasil analisis evaluasi yang telah dilakukan. Pengimplementasian ini diperlukan jika proses pengimplikasian media pohon karir dalam mengembangkan perencanaan karir siswa dikatakan belum berhasil dengan indikasi tingkah laku dari siswa yang belum tercapai dan para siswa merasa perlu untuk mengulang kembali proses pengimplementasian media pohon karir dalam mengembangkan perencanaan karir siswa.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan pandangan Bogdan dan Taylor (1975), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dan umumnya diterapkan untuk mengkaji kondisi objek yang bersifat alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dan faktual.

Dalam penelitian ini, subjek yang dikaji adalah siswa SMP kelas IX Negeri 1 Percut Sei Tuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pemilihan karir sesuai minat dan bakat siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Karier adalah suatu proses yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya dalam menggeluti suatu jenis pekerjaan atau bidang pekerjaan tertentu. Menurut Super (1997), karier adalah jalannya peristiwa kehidupan seseorang dan peranan kehidupan lainnya yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya (Manrihu, 1992: 31) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan sebagai peneliti terhadap siswa dan siswi di SMP kelas IX Negeri 1 Percut Sei Tuan, implementasi media pohon karir dalam membantu siswa mengembangkan perencanaan karir mereka terbukti memberikan dampak yang signifikan. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya motivasi siswa serta tingginya antusiasme mereka selama proses bimbingan karir yang menggunakan media pohon karir di dalam kelas. Antusiasme ini tercermin dari partisipasi aktif siswa, baik secara individu maupun kelompok, dalam menyampaikan argumen terkait perencanaan karir mereka di masa depan. Melalui metode pohon karir, siswa merasa sangat terbantu dalam memahami konsep perencanaan karir serta menentukan tujuan karir mereka dengan lebih jelas dan terarah untuk masa depan.

Dalam pelaksanaan media pohon karir ini, guru bimbingan konseling menerapkan konsep manajemen pendidikan yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan konsep tersebut bertujuan untuk memastikan efektivitas penggunaan media pohon karir dalam mendukung proses bimbingan karir siswa. Lebih lanjut, implementasi media pohon karir dilakukan melalui lima tahapan yang sistematis, yaitu: pertama, tahap perencanaan, di mana langkah-langkah awal disusun dengan cermat; kedua, tahap pelaksanaan, di mana kegiatan bimbingan dijalankan di kelas; ketiga, tahap evaluasi, untuk menilai hasil proses bimbingan; keempat, tahap analisis hasil evaluasi, untuk mengkaji lebih dalam hasil yang diperoleh; dan kelima, tahap tindak lanjut, yang mencakup langkah-langkah lanjutan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Kelima tahapan tersebut menjadi pedoman utama bagi guru bimbingan konseling dalam melaksanakan bimbingan karir yang terstruktur dan efektif, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dalam mengembangkan perencanaan karir mereka di sekolah. Dengan penerapan media pohon karir ini, diharapkan siswa mampu mengenali potensi diri dan merancang langkah karir yang sesuai dengan tujuan hidup mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP kelas IX Negeri 1 Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pohon karir dalam pengembangan perencanaan karir siswa memberikan hasil yang signifikan. Penggunaan media ini berhasil memotivasi siswa dan meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti bimbingan karir. Siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi mengenai perencanaan karir mereka, baik secara individu maupun kelompok. Metode pohon karir membantu mereka memahami dan menentukan langkah-langkah karir yang akan diambil di masa depan. Implementasi media pohon karir dilakukan melalui lima tahapan yang meliputi perencanaan,

pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, dan tindak lanjut. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan proses bimbingan karir berjalan efektif dan terarah. Dengan penerapan konsep manajemen pendidikan yang mencakup langkah-langkah tersebut, proses bimbingan karir menjadi lebih terstruktur dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa. Secara keseluruhan, media pohon karir terbukti efektif dalam membantu siswa merencanakan karir mereka dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karir mereka di masa depan.

REFERENSI

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3. dan Komunikasi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, N. M., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan kematangan karir Hamzah, Nina Lamatenggo, Op. Cit h. 122.
- Iskandar, Alex, and Laelatul Arofah. "Pohon Karier Sebuah Inovasi Media BK Pohon Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Di MTs Darul Hikmah Ngancar-Kediri." *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*. Vol. 4. 2021.
- Lestari, Sukma Gita, and Ramtia Darma Putri. "Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa." *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 2.1 (2021): 12-19.
- Nurrillah, S. L. (2017). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir PT Gramedia.
- Rahman, Adinda Juwita. "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Pohon Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo." *PD ABKIN JATIM Open Journal System* 1.1 (2020): 130-136.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Op. Cit h. 170.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Op. Cit h. 171.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi siswa smp melalui pelatihan perencanaan karir*. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), 123-138.
- Sukardi, D. (2020). *Bimbingan dan Konseling Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syifaul Qulub: *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 12-19. DOI:
- Saidah Amini Thasfa,dkk,Bimbingan Konseling Menggunakan Pohon Karir Untuk Mengetahui Pemahaman dan Perencanaan Karir Siswa di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar,Jurnal pengabdian Nasional(JPN)Indonesia Vol.4 No.3 September (2023)
- Thasfa, Saida Amini, et al. "Bimbingan Konseling Menggunakan Pohon Karir untuk Mengetahui Pemahaman dan Perencanaan Karir Siswa di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4.3 (2023): 581-587.
- Pranoto & Paxi, Buana. (2020). Pengembangan Aplikasi E–Pohon Karier UntukPemahaman Karier Siswa, *CounselingMilenial (Cm)*, 2(1).
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta